

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PEER TEACHING* (TUTOR SEBAYA)

(Studi Quasi Eksperimen di Kelas X AKL Pada Kompetensi Dasar Buku Jurnal)

Salma Salsabila<sup>1</sup>, Utti Suwirta<sup>2</sup>, Dedeh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia  
Email: [salsasalsabila2908@gmail.com](mailto:salsasalsabila2908@gmail.com), [uttisuwirta57@gmail.com](mailto:uttisuwirta57@gmail.com), [dedeh.akt15@gmail.com](mailto:dedeh.akt15@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study is motivated by the low learning outcomes of class X AKL students at SMK Negeri 1 Rajadesa. One of the efforts to improve learning outcomes is by choosing the right learning method. The purpose of this research is to find out: 1) The difference in learning outcomes of students who use the Peer Teaching method (peer tutors) in the initial measurement (pre-test) and the final measurement (post-test) 2) The difference in learning outcomes of students who use conventional methods in the initial measurement (pre-test) and the final measurement (post-test), 3) The difference in learning outcomes of students who use the Peer Teaching method (peer tutors) is higher than students who use conventional learning methods in the final measurement (post-test). The method used in this research is a Quasi-Experimental Study using the N-gain score. To measure the learning outcomes of students using t-test. Based on the results of this research, it can be known: 1) There are differences in the learning outcomes of students who use the Peer Teaching method (peer tutor) in the initial measurement (pre-test) and the final measurement (post-test) 2) There are differences in the learning outcomes of students who use conventional methods in the initial measurement (pre-test) and the final measurement (post-test) 3) There is a difference in the learning outcomes of students who use the Peer Teaching method (peer tutors) higher than students who use conventional learning methods in the final measurement (post-test).*

**Keywords:** *Peer Teaching Method (Peer Tutor), Results, Learning, Participants, Students*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas X AKL di SMK Negeri 1 Rajadesa. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*), 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*post-test*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Quasi Eksperimen dengan menggunakan N-gain skor. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) 3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*post-test*).

**Kata Kunci:** *Metode Peer Teaching (Tutor Sebaya), Hasil, Belajar, Peserta, Didik*

Cara Sitasi: Salsabila, S., Suwirta, U., & Dedeh. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* (Tutor Sebaya). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (2), 256-262.

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh peserta didik dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di luar sekolah. Hasil belajar peserta didik dapat berbentuk penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Berbagai cara senantiasa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah. Baik dari segi perbaikan kurikulum, sistem penilaian, peningkatan mutu guru dan penggunaan bermacam-macam metode pembelajaran oleh guru. Yang semuanya itu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam prosesnya, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik aspek dari dalam ataupun dari luar. Abdurahman (dalam Rakhmatika, 2016:9) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tersebut merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh perubahan perilaku yang relatif tetap. Dan peserta didik yang dikategorikan berhasil adalah yang mencapai tujuan pembelajaran.

Rendahnya tingkat hasil belajar siswa merupakan permasalahan dalam setiap pelajaran yang ada di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang baik, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Knirk dan Kent L (dalam Helmiati, 2012:8) mengungkapkan bahwa pembelajaran sebagai kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan, keterampilan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Helmiati (2012:8) menjelaskan: "Pembelajaran dimaknai sebagai proses perubahan atau pencapaian kualitas anak didik yang relatif permanen melalui pengembangan potensi dan kemampuannya, baik perubahan secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Artinya pembelajaran adalah proses dan upaya perubahan pada siswa dari tidak tahu menjadi tahu, tidak terampil menjadi terampil serta dari sikap, karakter dan kepribadiannya yang tidak baik menjadi baik."

Rendahnya hasil belajar peserta didik pun terdapat pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Negeri 1 Rajadesa. Hal ini dapat terlihat pada hasil nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X SMK Negeri 1 Rajadesa adalah 80. Berikut adalah Tabel Nilai PAS Kelas AKL 1 dan 2 SMK Negeri 1 Rajadesa:

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai PAS Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Rajadesa Kelas X AKL**

NO	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	Siswa yang Memperoleh Nilai diatas KKM		Siswa yang Memperoleh Nilai dibawah KKM	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X AKL 1	80	49,80	37	0	0	37	100
2.	X AKL 2	80	49,38	32	2	6,25	30	93,75

Sumber: Data Hasil Tes - X AKL 1&2 (2022)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Dasar masih rendah, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran akuntansi dasar yang telah ditentukan adalah 80. Maka diperoleh gambaran mengenai hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata nilai terdapat hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM 93,75% lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang sudah mencapai KKM 6,25%.

Berdasarkan masalah yang diuraikan, penulis berasumsi bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran yang dapat memacu semangat peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dikelas. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang

meningkatkan peserta didik aktif adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Peer Teaching* (tutor sebaya).

Salah satu cara dalam mencapai tujuan dari pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya). Metode ini adalah metode pembelajaran dimana peserta didik menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran. Afandi, Chamalah, & Wardani (2013:3-4) menerangkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif tidak lagi *teacher center* melainkan *student center* sehingga proses belajar mengajar akan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran, Sudjadmiko (2020:5-6) mengatakan: "Tutor sebaya merupakan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok dengan melibatkan seorang peserta didik untuk membimbing, mengarahkan, menjawab pertanyaan peserta didik yang lain dan mendorong teman-temannya untuk memahami materi tanpa intervensi dari guru saat tutorial berlangsung. Kelompok tutorial akan membahas kembali konsep yang sudah dijelaskan oleh guru untuk memastikan setiap peserta didik mengerti konsep yang diajarkan."

Proses kegiatan pembelajaran dengan metode tutor sebaya ini bertujuan bahwa peserta didik dapat saling memberikan pemahaman terhadap materi pembelajaran, sehingga hasil dari pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai. Hasil belajar peserta didik dapat terlihat dalam perubahan tingkah laku, pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap peserta didik (Hamalik dalam Afandi dkk., 2013:4).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Teaching* (Tutor Sebaya) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di SMK Negeri 1 Rajadesa (Studi Quasi Eksperimen di Kelas X AKL Pada Kompetensi Dasar Akuntansi Dasar Buku Jurnal)".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah di atas sebagai berikut: 1) Dalam proses pembelajaran masih terpusat pada pendidik (*Teacher Centered*) atau konvensional. 2) Hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). 3) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. 4) Masih rendahnya peserta didik yang bertanya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*)? 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*)? 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*post-test*)?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*). 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*). 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*post-test*).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan terutama dalam penggunaan metode pembelajaran *Peer Teaching* (tutor sebaya) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi nyata bagi berbagai kalangan berikut ini :1) Bagi peneliti Diharapkan dapat menjadi bekal peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa yang akan datang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. 2) Bagi peserta didik Dapat digunakan oleh peserta didik sebagai salah satu metode pembelajaran untuk

meningkatkan hasil belajar 3) Bagi guru Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. 4) Bagi sekolah Dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Rajadesa. 5) Bagi pembaca Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang metode pembelajaran *Peer Teaching* (tutor sebaya) dan dapat melakukan penelitian lainnya untuk perkembangan pendidikan serta ilmu pengetahuan.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan yaitu penggunaan Metode pembelajaran *Peer Teaching* (tutor sebaya) terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen penilaian *pre-test* dan *post-test*.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Quasi Experimental Design dengan jenis desainnya yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 2. Metode Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Abdullah, 2015:226). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu X AKL 1 yang berjumlah 36 dan AKL 2 berjumlah 34 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, karena ada dua kelas yang akan dijadikan objek penelitian.

Sampel penelitian ini menggunakan cara *nonprobability sampling* dengan jenis sampling *jenuh*. Sampling jenuh merupakan cara dalam menentukan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (Sugiyono 2017:124). Sehubungan populasi hanya ada dua kelas maka kedua kelas tersebut dijadikan sampel.

## Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

Arikunto (2010:211) merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan suatu instrumen. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

### Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen. Tes akan dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diberikan kepada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda (Arifin, 2013:258). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus K-R20.

### Uji Indeks Kesukaran Soal

Arifin (2013:266) menyebutkan bahwa: "Tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah." Lebih jelas Arikunto (2012:222) menjelaskan soal yang mudah tidak akan merangsang peserta didik untuk memecahkan soal, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan mengakibatkan peserta didik putus asa karena di luar kemampuannya.

### Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2012:226). Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya indeks diskriminasi.

## Uji Prasyarat Statistika

### Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas di peroleh nilai  $t_{hitung}$  Sebesar 0,99 dan  $t_{tabel}$  1,67. Maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,99 < 1,67$ ), artinya kedua kelas yang dijadikan sampel homogen.

### Uji Normalitas

Hasil pengolahan data kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum  $F(Z) - F(X)$ ,  $L_{hitung} > L_{tabel}$  ( $0,9904 > 0,1454$ ). Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen pada taraf kepercayaan 95% berdistribusi normal. Hasil pengolahan data kelas kontrol diperoleh nilai maksimum  $F(Z) - F(X)$ ,  $L_{hitung} > L_{tabel}$  ( $0,6600 > 0,1497$ ). Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas kontrol pada taraf kepercayaan 95% berdistribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) dengan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

Hipotesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil Analisis	Kesimpulan
1.	3,81	1,994.	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ha diterima dan Ho ditolak (terdapat perbedaan)
2.	3,67	1,996	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ha diterima dan Ho ditolak (terdapat perbedaan)
3.	4,87	1,995	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ha diterima dan Ho ditolak (terdapat perbedaan)

Sumber : data yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan perhitungan peneliti pada tabell diatas, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya bahawa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### 1. Perbedaan hasil belajar peserta peserta didik yang menggunakan metode *peer peaching* (tutor sebaya) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen

Hasil penelitian menunjukan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi dasar pada kelas yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya). Hal ini berdasarkan perhitungan pengukuran awal (*pre-test*) yang memiliki rata-rata sebesar 63,52 dan pengukuran akhir (*post-test*) sebesar 81,58 dengan persentase peningkatan sebesar 49,73%. Serta nilai rata-rata N-Gain 0,50 termasuk kriteria sedang.

Selanjutnya untuk perhitungan uji t, nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 3,81 kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan pada derajat kebebasan (dk) sebesar 70 dan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05, maka  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 1,994 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,81 > 1,994$ . Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut menunjukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode *peer teaching* (tutor sebaya) pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *peer teaching* (tutor sebaya) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK N 1 Rajadesa.

## 2. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi dasar pada kelas yang menggunakan metode konvensional. Hal ini berdasarkan perhitungan pengukuran awal (*pre-test*) yang memiliki rata-rata sebesar 51,18 dan pengukuran akhir (*post-test*) sebesar 61,06 dengan persentase peningkatan sebesar 21,39%. Serta nilai rata-rata N-Gain 0,21 termasuk kriteria rendah.

Selanjutnya untuk perhitungan uji t, nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 3,67 kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan pada derajat kebebasan (dk) sebesar 66 dan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05, maka  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 1,996 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,67 > 1,996$ . Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada tes pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode konvensional dapat pula meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun peningkatannya tidak sebanyak yang menggunakan metode *peer teaching* (tutor sebaya). Dalam metode pembelajaran konvensional peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran lebih berpusat pada guru (*teacher based learning*). Jadi guru lebih berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik berperan pasif. Hal ini sejalan dengan pendapat Ristiana (2022:6) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran ceramah memiliki banyak kelemahan, diantaranya adalah monoton, unpan balik jadi relatif rendah dikarenakan siswa menjadi tidak aktif karena kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru.

## 3. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *peer teaching* (tutor sebaya) dengan yang menggunakan metode konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *peer teaching* (tutor sebaya) pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional pada kelas kontrol. Hal ini berdasarkan perbedaan perolehan rata-rata dalam pengukuran akhir (*post-test*). Pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 81,58 dan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 61,06. serta pada kelas eksperimen nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,50 termasuk kriteria sedang dan pada kelas Kontrol nilai rata-rata N-Gain 0,21 termasuk kriteria rendah.

Untuk perhitungan uji t, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,87 kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan pada derajat kebebasan (dk) sebesar 68 dan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05, maka  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 1,995 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,87 > 1,995$ . Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode *peer teaching* (tutor sebaya) pada kelas eksperimen dan yang menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol.

Apabila dibandingkan perbedaan antara penggunaan metode *peer teaching* (tutor sebaya) dan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi dasar metode *peer teaching* lebih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan peningkatan hasil belajar sebesar 58,71% dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya memiliki nilai sebesar 41,29%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis sajikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*). 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*). 3) Terdapat perbedaan hasil

belajar peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*post-test*).

### REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Sebaiknya dalam penerapan metode *peer teaching* (tutor sebaya) dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran akuntansi dasar. 2) Sebaiknya dalam penerapan metode konvensional dipadukan dengan metode pembelajaran lainnya yang lebih variatif, salah satunya dengan metode *peer teaching* (tutor sebaya) agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *peer teaching* (tutor sebaya) ataupun melakukan penelitian pada materi yang sama dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibunda Euis Kodariah dan Bapak Rachmat serta Kakak Fahmi Idrus Nugeraha beserta keluarga besar yang telah memberikan doa restu dan dorongan baik moril maupun material, dan tidak lupa Bapak Saidun M., M.Pd selaku kepala sekolah dan Bapak Sugiandi Sumantri, S.Pd selaku Guru Akuntansi di SMK Negeri 1 Rajadesa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan membantu kelancaran penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ristiana, Dyah. 2022. *Metode Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Sudjadmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*. Indramayu: Adab.
- Ristiana, Dyah. 2022. *Metode Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.